

SKRIPSI

**AMBIGUITAS PADA BAHASA MANGGARAI DIALEK RUTENG
DI MASYARAKAT CUMBI, DESA CUMBI, KECAMATAN RUTENG,
KABUPATEN MANGGARAI**



OLEH

**FLORENTINA KARUNIA
NIM. 2017220009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**AMBIGUITAS PADA BAHASA MANGGARAI DIALEK RUTENG
DI MASYARAKAT CUMBI, DESA CUMBI, KECAMATAN RUTENG,
KABUPATEN MANGGARAI**

SKRIPSI

OLEH

FLORENTINA KARUNIA

NIM. 2017220009

**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.

NIPY: 1980 2000 145

Zaenab Jamaludin, S.Pd.,M.Pd.

NIPY: 1980 2011 561

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.

NIPY: 1980 2000 145

LEMBAR PENGESAHAN
AMBIGUITAS PADA BAHASA MANGGARAI DIALEK RUTENG
DI MASYARAKAT CUMBI, DESA CUMBI, KECAMATAN RUTENG,
KABUPATEN MANGGARAI

OLEH
FLORENTINA KARUNIA
NIM. 2017220009

Skripsi Ini Telah Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Juli 2021

Panitia penguji,

1. **Dr. Veronika Genua, M.Hum** (.....) 
Ketua/Penguji
2. **Maria Polencis P. Ria, S.Pd., M.Pd** (.....) 
Sekertaris/Penguji
3. **Rosa Dalima Bunga, S.Pd., M.Pd** (.....) 
Pengujin Utama
4. **Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum** (.....) 
Anggota I
5. **Zaenab Jamaludin, S.Pd., M.Pd** (.....) 
Anggota II

Mengesahkan,

Dekan FKIP

Dr. Sofia Sa'p., M.Pd.
NIDN. 0806057201

Ketua program studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.
NIDN. 0805106502

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Florentina Karunia

Nim : 2017220009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ende, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Florentina karunia

MOTTO

**"BERJUANG TANPA PUTUS ASA AKAN
MEMETIK BUAH YANG MANIS DI KEMUDIAN HARI"**

((Elen Karunia))

PERSEMBAHAN

Setelah melawati rintangan bersama kesabaran dan air mata dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis ingin membagi rasa melalui hasil perjuangan maka skripsi ini dengan tulus hati di persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa hadir menyertai dan menuntun penulis menuju keberhasilan.
2. Yang tercinta kepada orang tuaku Bapak Aloisius Teka dan Mama Erni Maria Mun. Bapak Rofinus Dandur dan Mama Hilaria Daiman yang dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang melahirkan, membesarkan dan membiayai dan memeberi dukungan untuk saya lewat doa dan pengorbanan yang tidak bias dibayar dengan apapun.
3. Untuk keluarga besar di Manggarai yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yang tersayang adik: Eman, Fitry, Petrik dan Riko dan mama Ovi yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ambiguitas pada Bahasa Manggarai Dialek Ruteng di Masyarakat Cumbi Desa Cumbi, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mau mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores Ende
2. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Flores
3. Dekan dan Para wakil Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Flores
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Bapak Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum. Selaku pembimbing 1 dan Ibu Zaenab Jamaludin, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang dengan setia meluangkan waktu dan kesempatan dalam memberikan masukan-masukan untuk meyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan-karyawati Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Kepala Desa Cumbi yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang berhubungan dengan judul skripsi.

8. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi PBSI Universitas Flores dan berbagai pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang mendukung penulisan skripsi ini.

9. Almamaterku tercinta Universitas Flores

Namun Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini akan diterima dengan senang hati. Semoga karya tulis ini dapat memenuhi tujuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Ende, Juli 2021

Penulis

ABSTRAK

Florentina Karunia. 2017220009. Ambiguitas pada Bahasa Manggarai Dialek Ruteng di Masyarakat Cumbi, Desa Cumbi, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Skripsi. Ende. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. Universitas Flores. 2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah bentuk ambiguitas pada Bahasa Manggarai Dialek Ruteng. (2) bagaimanakah makna ambiguitas Bahasa Manggarai Dialek Ruteng. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menemukan dan mendeskripsikan makna ambiguitas Bahasa Manggarai Dialek Ruteng. (2) menemukan dan mendeskripsikan makna ambiguitas Bahasa Manggarai Dialek Ruteng.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara. Teknik yang digunakan adalah teknik rekam. Teknik simak libat, dan teknik catat. Teori yang digunakan adalah teori morfologi dan teori semantik.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga bentuk dan makna kata berambiguitas dalam Bahasa Manggarai Dialek Ruteng. Dalam komunikasi sehari-hari ditemukan bentuk ambiguitas yang homograf seperti: *deko* 'celana' dan *Dəko* 'tangga'. Ambiguitas yang homofon seperti: *leke* 'tempurung' dan *le ke* 'di sana' dan ambiguitas yang homograf dan homofon *toko* 'tidur' dan *toko* 'tulang' Sedangkan makna ambiguitas yang homograf kata *deko* 'celana' yang artinya pakaian luar yang menutup pinggang sampai mata kaki dan kata *dəko* 'tangkap' yang artinya menyatakan suatu tindakan. Makna ambiguitas yang homofon kata *leke* 'tempurung' yang artinya belahan kulit kelapa yang keras dan kata *le ke* 'geser' artinya beralih sedikit. Makna ambiguitas yang homograf dan homofon kata *toko* 'tidur' artinya dalam mengistirahatkan badan dan kesadarannya dengan memejamkan mata dan kata *toko* 'tulang' artinya rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang.

Kata Kunci: Ambiguitas, Bahasa Manggarai, Dialek Ruteng.

ABSTRACT

Florentina Karunia. 2017220009. Ambiguity in Manggarai Language Ruteng Dialect di Cumbi Community, Cumbi Village, Ruteng District, Manggarai Regency. Thesis. Ende. Indonesian Language and Literature Education Study Program. FKIP. Flores University. 2021.

The formulation of the problem in this study is (1) what is the form of ambiguity in the Ruteng dialect of Manggarai language. (2) what is the meaning of ambiguity in the Ruteng dialect of Manggarai language. This study aims to (1) find and describe the ambiguous meaning of the Manggarai language in the Ruteng dialect. (2) find and describe the ambiguous meaning of the Manggarai language in the Ruteng dialect.

The approach used in this study is a qualitative approach with the interview method. The technique used is the recording technique. Engaging listening techniques, and note-taking techniques. The theory used is morphological theory and semantic theory.

Based on the results of the study found three forms and meanings of ambiguous words in the Ruteng dialect of Manggarai. In everyday communication, homographs of ambiguity are found, such as: deko 'pants' and Dəko 'stairs'. Homophone ambiguity such as: leke 'tempurung' and le ke 'geser' and homograph ambiguity and homophone shop 'sleeping' and 'bone shop'. Meanwhile, the meaning of homograph ambiguity is the word deko 'pants' which means outer garment that covers the waist to the ankles. and the word dko 'catch' which means to express an action. The ambiguous meaning of the homophone word leke 'tempurung' which means a piece of hard coconut skin and the word le to 'geser' means to switch a little. The ambiguous meaning of homographs and homophones of the word toko 'sleeping' means to rest the body and consciousness by closing the eyes and the word toko 'bone' means the skeleton or parts of the body of a human or animal.

Keywords: Ambiguity, Manggarai Language, Ruteng Dialect.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, DAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Konsep	10
2.2.2 Pengertian Ambiguitas	10
2.2.2 Bahasa Manggarai	10
2.2.3 Dialek Ruteng	11
2.3 Teori.....	11

2.3.1 Mofologi	11
2.3.2 Semantik	12
2.3.3 Jenis-jenis ambiguitas.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Data Dan Sumber Data	18
3.2.1 Data	18
3.2.2 Sumber Data.....	18
3.3 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Teknik Analisis Data	20
3.5 Penyajian Hasil Analisi Data	21
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Temuan Penelitian	22
4.1.1 Bentuk Ambiguitas yang Homograf	23
4.1.2 Bentuk Ambiguitas yang Homofon	24
4.1.3 Bentuk Ambiguitas yang Homograf dan Homofon	24
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 Bentuk dan Makna Ambiguitas yang Homograf	26
4.2.2 Bentuk dan Makna Ambiguitas yang Homofon	38
4.2.3 Bentuk dan Makna Ambiguitas yang Homograf dan Homofon	40
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	